

Analisis Harga Emas Pekan Keempat April 2015

Harga Emas periode, 27 April – 1 Mei 2015

Pergerakan harga emas di Bursa dunia dan dalam negeri terlihat menanjak, sebagaimana terpantau pada *chart*. Padahal pada akhir pekan sebelumnya, harga emas terpental, termasuk di pasar spot PT Antam. Sementara itu di BKDI pada awal pekan, Senin (27/4), harga berada pada level Rp. 508.500, yang kemudian akhir pekan, Kamis (30/4) terangkat menjadi Rp. 509.300 per gram untuk kontrak Mei 2015.

Sementara itu, harga jual emas batangan ritel di Jakarta, merujuk data PT Antam, dipatok turun Rp. 2.000/gram. Dalam daftar harga emas BUMN tambang tersebut pada Senin pagi menyebutkan harga jual emas batangan dipatok pada level Rp. 505.600 s.d. Rp. 545.000. Sementara itu, pergerakan harga emas PT Antam itu tidak paralel dengan pasar global di Bursa komoditas New York. Indeks Comex Gold Bloomberg tercatat naik US\$ 0,19/gram ke level US\$ 37,96/gram. Sehingga harga emas Comex kontrak penyerahan Juni 2015 bergerak menguat 0,37% ke US\$ 1.179,3 per troy ons.

Sementara itu, pada perdagangan Selasa (28/4), harga emas spot LLG mengalami kenaikan mantap. Harga logam mulia ditutup dengan membukukan kenaikan harian terbesar sejak bulan Januari. Para pelaku pasar berlomba melakukan aksi *short covering* jelang jatuh tempo kontrak Mei. Sehingga, harga emas berjangka untuk kontrak penyerahan Juni 2015 ditutup dengan membukukan kenaikan tajam. Harga menguat sebesar 2,4 persen yang merupakan kenaikan harian terbesar sejak tanggal 15 Januari. Harga ditutup pada posisi US\$ 1.203,20 per troy ons.

Melompatnya harga emas pada akhir perdagangan dini hari tadi disebabkan oleh *rebound* yang bersifat teknikal. Setelah harga mengalami penurunan hingga ke level US\$ 1.175 per troy ons hari Jumat lalu para investor tampak kembali menemukan pijakan untuk melakukan pembelian. Sebagian besar investor juga menduga bahwa Fed akan memberikan kerangka waktu yang lebih jelas pada pertemuannya pada Rabu (29/3).

Perdagangan emas sesi Eropa bergerak dalam pola *sideways* cenderung menguat setelah sebelumnya mengalami pelemahan di perdagangan sesi Asia. Pergerakan *sideways* tersebut menunjukkan bahwa investor masih *wait and see* terhadap rilis data kepercayaan konsumen AS yang dirilis Selasa malam. Diperkirakan Bank Sentral Amerika Serikat masih akan menunda waktu kenaikan suku bunga acuan hingga akhir tahun oleh perkiraan PDB Q1 yang merosot dan akan dirilis akhir pekan.

Memasuki hari ketiga, Rabu (29/4), pada perdagangan sesi Eropa, harga emas mengalami pelemahan kendati mata uang US\$ juga melemah. Pada perdagangan AS semalam, harga emas menguat akibat hasil data kepercayaan konsumen yang mengecewakan. Penurunan harga ini sebagai sikap kehati-hatian pasar menanti hasil pertemuan the Fed pada Rabu malamnya.

Data kepercayaan konsumen AS merosot pada level 95,2 dari yang sebelumnya 101,4. Hasil ini berakibat pada pelemahan nilai tukar dolar sehingga harga emas menjadi terangkat. Sementara itu, terjadi penurunan permintaan fisik berupa perhiasan, koin dan batangan dari Tiongkok sehingga daya beli global akan emas menjadi turun sebesar 9 persen pada kuartal pertama tahun

2015 ini. Selain itu, impor emas Tiongkok di Hongkong berada di posisi terendah dalam tujuh bulan terakhir. Sehingga harga emas spot, terpantau melemah 3,45 dolar atau 0,28 persen menjadi 1207,7 dolar per troy ons. Adapun harga emas berjangka untuk kontrak penyerahan Juni 2015 terpantau melemah US\$ 6,90 atau 0,57 persen menjadi US\$ 1207,00 per troy ons.

Memasuki perdagangan Kamis (30/4), harga emas spot di New York nampak naik setelah dibuka di US\$ 1204.66/oz t dan telah menguat sekitar 0.31 USD/oz t atau sekitar 0.02 %. Nilai bergulir terpantau berada di US\$ 1204.976 /oz t. Pada perdagangan XAUEUR di Eropa, harga emas spot nampak bergerak turun sekitar 0.66% dan nilai bergulir terhadap kurs Euro berada pada 1,075.61 EUR/t oz. Sementara itu menghadapi Poundsterling Inggris emas spot nampak naik sekitar 0.10% dan nilai bergulir XAUGBP berada pada 781.24 GBP/t oz.

Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan pada indikator ekonomi Spanish Flash GDP q/q yang bertambah 0.9% dari nilai pada periode sebelumnya yaitu 0.7%. Informasi yang menggembirakan tersebut menunjukkan performa yang lebih baik dari estimasi sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan menunjukkan angka 0.8%.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (1/5), harga emas di Tanah Air, terutama di BKDI juga terpantau naik yang merupakan imbas kenaikan harga pada beberapa hari sebelumnya. Namun kenaikan harga emas di Eropa, pada perdagangan Jumat, menunjukkan pergerakan turun setelah dibuka pada US\$ 1.184,396/oz t. Komoditi tersebut telah turun sekitar –US\$ 10.48 /oz t atau sekitar -0.88 % dan pada saat berita ini diturunkan nilai bergulir terpantau berada pada kisaran US\$ 1.173,91/oz t

Sementara itu, Indikator *Net Lending to Individuals* m/m dilaporkan meningkat ke angka 3.1B dari nilai 2.6B pada periode sebelumnya. Data ini menunjukkan kinerja positif yang lebih baik dari estimasi sejumlah ekonom yang menduga indikator tersebut akan menunjukkan angka 2.6B. Sehingga, pada penutupan perdagangan Jumat, harga emas mengalami penurunan tajam. Harga logam mulia tersebut anjlok tajam setelah data sektor tenaga kerja Amerika Serikat yang lebih baik dari ekspektasi memberikan dukungan kepada para investor untuk menjual komoditas yang menjadi *asset safe haven*. Diperkirakan Fed tidak akan segera menaikkan suku bunga acuan.